

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pendidikan Indonesia di masa sekarang sedang gencar ditingkatkan oleh pemerintah. Sebab, kemajuan suatu bangsa di masa depan menjadi tanggungan bagi generasi-generasi penerusnya, dan generasi yang unggul ditentukan oleh kualitas pendidikan yang mereka dapatkan. Beberapa usaha yang telah pemerintah upayakan demi meningkatkan kualitas pendidikan meliputi pembangunan fasilitas sekolah, pemberian beasiswa bagi anak yang kurang mampu, mengadakan ekstrakurikuler, hingga menyediakan berbagai macam pelatihan bagi guru-guru sekolah. Semua hal itu dilakukan demi tercapainya tujuan dalam suatu pendidikan sebagaimana yang tertera dalam Undang-undang Dasar pasal 3 No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa.

Dalam dunia pendidikan, pembelajaran dapat dikatakan sebagai sebuah interaksi antara pendidik, peserta didik, sumber belajar dalam lingkungan yang mendukung proses belajar. Manusia akan mengalami pembelajaran sepanjang hidupnya yang bisa berlaku dimanapun dan kapanpun. Pembelajaran juga merupakan sesuatu yang diupayakan oleh guru kepada peserta didik agar terjadi proses penerimaan suatu pengetahuan, keterampilan, dan pembentukan

sikap. Pembelajaran tentu akan lebih efektif apabila seorang guru memiliki acuan yang dapat membantu untuk menggapai tujuan dari pembelajaran.

Model pembelajaran merupakan acuan yang dapat memengaruhi hasil dari proses belajar peserta didik. Model pembelajaran bisa diartikan sebagai sebuah kerangka yang menggambarkan proses pembelajaran secara sistematis sehingga tujuan dalam pembelajaran dapat tercapai. Sekolah yang menjadi wadah dalam proses pembelajaran, mempunyai peran dan tanggung jawab untuk membantu setiap peserta didik mencapai tujuan pembelajaran serta mengembangkan semua kemampuan yang mereka miliki.

Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional no 20 tahun 2003 pasal 17 tentang pendidikan dasar, disebutkan bahwa Sekolah Menengah Pertama (SMP) adalah jenjang pendidikan formal pada pendidikan dasar di Indonesia. Pendidikan di jenjang menengah membentuk pondasi dalam rangka memantapkan diri peserta didik untuk sanggup menghadapi rintangan di era globalisasi yang berkembang pesat di masa yang akan datang. Bidang ilmu yang dipelajari pada lembaga pendidikan tingkat SMP meliputi Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), olahraga, bahasa asing, matematika, dan seni budaya.

Pada bulan Februari 2020, pemerintah meluncurkan Kurikulum Merdeka sebagai salah satu program Merdeka Belajar yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan Indonesia. Pada tahun ajaran baru 2022/2023, penerapan kurikulum merdeka mulai dilakukan. Kurikulum Merdeka dirancang untuk pembelajaran intrakurikuler dimana materi dibuat menjadi lebih optimal agar peserta didik memiliki waktu yang cukup untuk

memahami konsep serta meningkatkan kompetensi dalam dirinya. Selain itu, guru juga diberikan kebebasan dalam menggunakan berbagai media pengajaran agar jalannya proses pembelajaran bisa lebih diselaraskan dengan minat peserta didik dan kebutuhan belajar. Bagi peserta didik, pelajaran dirasakan lebih menyenangkan karena disesuaikan dengan kemampuannya.

Salah satu pelajaran yang terdapat di dalam kurikulum merdeka adalah pelajaran seni budaya. Pelajaran seni budaya membantu peserta didik agar bangga pada budaya yang ada di Indonesia. Mata pelajaran ini juga, merupakan salah satu upaya pengembangan skill dalam diri peserta didik.

Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 241 Jakarta merupakan satu-satunya sekolah menengah negeri yang terletak di Pulau Tidung. Sekolah ini memiliki keunikan terutama pada letak geografis dimana pulau ini adalah pulau kecil yang dikelilingi oleh lautan, sehingga kendala yang dihadapi peserta didik SMPN 241 Jakarta bukan kemacetan seperti halnya di kota, melainkan ombak dan angin. Peserta didik yang bersekolah di SMPN 241 Jakarta bukan hanya penduduk Pulau Tidung saja, tetapi terdapat juga peserta didik dari pulau lain seperti Pulau Payung dan Pulau Pramuka. Peserta didik yang belajar lintas pulau, dalam kegiatan belajarnya kadang terkendala oleh faktor eksternal yaitu cuaca.

Jika cuaca tidak mendukung, anak-anak dari luar Pulau Tidung tidak dapat mengikuti kegiatan belajar dan mengajar di sekolah, karena khawatir akan terjadi badai saat perjalanan menuju sekolah. Namun, hal ini tidak mengurangi semangat belajar mereka meski terkadang terkendala oleh alam.

Pelajaran seni budaya yang terdapat dalam kurikulum merdeka dan diajarkan pada jenjang sekolah menengah pertama adalah seni rupa, musik dan tari. Namun, di SMPN 241 Jakarta mata pelajaran seni budaya yang diajarkan lebih menitikberatkan pada bidang seni tari dan seni rupa dikarenakan guru yang mengajar seni budaya lebih menguasai bidang seni tari dan seni rupa. Walaupun demikian, guru tetap berusaha memberikan pembelajaran seni musik sesuai kurikulum, hanya saja lebih banyak bersifat pengetahuan teori. Padahal musik sangat erat hubungannya dengan bunyi, sehingga pengalaman-pengalaman bermusik peserta didik seharusnya lebih banyak didapat dari pembelajaran praktik musik.

Pada salah satu pokok bahasan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di kurikulum merdeka terdapat materi pelajaran tentang bermain alat musik sederhana. Materi ini belum sama sekali diajarkan karena keterbatasan kemampuan guru seni budaya dalam bidang musik. Pada kesempatan ini peneliti sedang melaksanakan praktik mengajar di SMPN 241 Jakarta. Peneliti diberikan tugas oleh guru pamong untuk mengajarkan pokok bahasan bermain alat musik sederhana di kelas VII, yaitu permainan ansambel. Peneliti diberikan waktu tiga kali pertemuan untuk mengajar materi ansambel dengan harapan peserta didik mendapatkan pengalaman dan skill baru dalam bermain musik ansambel.

Ansambel adalah permainan musik secara berkelompok. Terdapat 2 (dua) jenis dalam permainan ansambel yaitu ansambel sejenis dan campuran. Sub pokok bahasan ansambel yang peneliti ajarkan di SMPN 241 Jakarta adalah ansambel musik ritmik, yaitu memainkan musik secara berkelompok

menggunakan alat musik ritmik. Alat yang digunakan dalam pembelajaran ansambel ritmik dapat berupa benda-benda di sekitar, seperti botol, sendok dan garpu. Pembelajaran ansambel musik bagi peserta didik sangat bermanfaat untuk membantu mengembangkan kreativitas bermusik serta mengasah kemampuan berkomunikasi dan rasa tanggung jawab. Selain itu peserta didik dituntut untuk saling bertoleransi antar sesama pemain demi mewujudkan musik yang harmonis.

Dengan keterbatasan waktu yang diberikan dalam mengajar serta untuk melengkapi prestasi di bidang musik, peneliti tertarik untuk meningkatkan kemampuan bermain ritmik melalui praktik ansambel di SMPN 241 Jakarta.

### **B. Rumusan Masalah**

Masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Peningkatan Kemampuan Bermain Ritmik Melalui Praktik Ansambel di SMPN 241 Jakarta?”

### **C. Fokus Penelitian**

Fokus dalam penelitian ini peningkatan kemampuan bermain ritmik melalui praktik ansambel pada siswa kelas VIIA semester 2 (dua) tahun ajaran 2022/2023 di SMPN 241 Jakarta.

### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini ditinjau dari dari aspek teoritis maupun praktis diharapkan dapat bermanfaat.

#### **1. Manfaat Teoritis**

1.1 mampu memberikan sumbangan pemikiran bagi sekolah khususnya jenjang SMP tentang peningkatan kemampuan bermain ritmik melalui praktik ansambel.

2.1 dapat menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan peningkatan kemampuan bermain ritmik melalui praktik ansambel.

## 2. Manfaat Praktis

### 2.1. Bagi Sekolah

Diharapkan hasil dari penelitian ini bisa menjadi bahan tentang peningkatan kemampuan bermain ritmik melalui praktik ansambel.

### 2.2. Bagi Peneliti

Diharapkan hasil dari penelitian ini bisa menambah pemahaman dan pengetahuan bagi peneliti tentang peningkatan kemampuan bermain ritmik melalui praktik ansambel.

